

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Dimana data sekunder berupa dokumen perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan perbankan. Dan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang berisikan laporan keuangan dari tahun 2014 – 2018. Data diperoleh dari laporan keuangan Bank konvensional yang tertera di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id) dan juga Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) serta situs website bank yang bersangkutan.

C. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel teknik *purposive sampling* (Non Random Sampling). Teknik pengambilan sampel ini digunakan karena sampel yang digunakan harus memenuhi beberapa kriteria tertentu (Hartono,2013)

Adapun Kriteria pengambilan data ini adalah :

1. Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018
2. Perusahaan perbankan masih aktif pada periode waktu 2014-2018.

3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan atau annual report secara lengkap terkait dengan variable penelitian pada periode 2014-2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenter yang menggunakan sumber data sekunder, dimana mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir (Sekaran, 2006). Informasi yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan tahun 2014 – 2018.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yakni Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu, variable dependent dan independent yang akan berpengaruh satu sama lainnya. sesuai hipotesis yang telah disusun ada 4 variabel independent dan 1 variable dependent yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Return Saham

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return saham, return saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot melakukan investasi, yang pada

akhirnya tidak ada hasilnya. *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2011: 410).

$$\text{Return Saham} = \frac{(p_t - p_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

2. Variabel Independen

a. Kecukupan Modal

Kecukupan modal merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi modal minimum yang ditetapkan oleh lembaga pengatur dan khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah, misalnya bank dan asuransi (Syafri, 2011: 307). Pada perusahaan perbankan, proksi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan modal adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyadi, 2006: 161).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

b. Loan to Deposito Ratio (LDR)

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada perusahaan perbankan, proksi yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana terhadap debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Kasmir, 2008: 225).

Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyadi, 2006: 165).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Pada perusahaan perbankan, proksi yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank adalah Return on Asset (ROA), yaitu kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi & Halim, 2014). Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh Bank atas total asetnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan (Rizal dan ana, 2016). Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm Size = Ln Total Revenues \dots \dots \dots (5)$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan data

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua (Sugiyono, 2012). Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y = Return saham
 a = Konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel independen adalah 0 (CAR, LDR, ROA, Firm size = 0)
 b₁ = CAR
 b₂ = LDR
 b₃ = ROA
 b₄ = Ukuran Perusahaan
 e = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2013). Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Jarque – Bera untuk masing-masing variabel. Uji residual Jarque - Bera merupakan salah satu pengujian yang banyak digunakan dalam menilai normalitas. Ghazali (2011) dalam

menyimpulkan data terdistribusi dengan normal memperhatikan pada nilai p . jika $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal, jika $p < 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan pada penelitian ini sebagai pemenuhan syarat model regresi yang baik. Dalam melakukan uji multikolinieritas dapat menggunakan VIF. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel Ghozali & Ratmono (2013).

Sehingga multikolinieritas dapat dideteksi dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai korelasi < 10 artinya tidak terdapat multikolinieritas.

Nilai korelasi > 10 artinya terdapat multikolinieritas..

c. Uji heteroskedastitas

Uji heterokedestisitas berfungsi untuk memastikan bahwa model regresi bersifat homokedestisitas guna memenuhi asumsi klasik dan akan meminimalisir misleading pada hasil penelitian. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres variabel independen dengan absolute

residual terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang dapat digunakan untuk menyertakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2013)

d. Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan metode Durbin-Watson yang kesimpulannya ditampilkan dalam tabel berikut jika nilai D-W besar atau di atas 2 berarti tidak ada autokorelasi negative, nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi Nilai D-W kecil atau di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif atau $du < d < 4 - du$ Tidak ada autokorelasi positif atau negatif (Ghozali & Ratmono, 2013). Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak adanya autokorelasi, $r = 0$

H_a = ada autokorelasi, $r \neq 0$

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam uji t yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis
 - a) H_0 = tidak berpengaruh secara signifikan dari variabel bebas kepada variabel terikat
 - b) H_1 = Ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas kepada variabel terikat.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi alpa sebesar 0,05
- 3) Apabila nilai sig. < 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Kesimpulan :

- a) Apabila taraf signifikansi $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Pengujian ini digunakan untuk menilai Goodness of Fit suatu model guna mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan pada nilai p. jika $p < 0,05$ maka model yang digunakan layak serta dapat digunakan untuk meramalkan dependen dengan variabel independennya, jika $p > 0,05$ maka model tidak dapat digunakan untuk meramalkan dependen dengan variabel independennya